

## ABSTRAK

Implementasi program penanggulangan kekerasan terhadap perempuan di Kabupaten Langkat masih belum berjalan dengan baik. Hal ini karena masih kurangnya pengetahuan dan kepedulian masyarakat dalam penanggulangan kekerasan terhadap perempuan di Kabupaten Langkat. Program perlindungan perempuan ini merupakan salah satu langkah yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Langkat untuk mencegah, memfasilitasi, dan menangani korban kekerasan agar mendapatkan pelayanan terkait kekerasan dialaminya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Program penanggulangan kekerasan terhadap perempuan memiliki tiga program kegiatan setiap tahunnya, pertama Program Pelatihan Pencegahan Kekerasan Sesual Terhadap Perempuan; kedua Program Sosialisasi Pencegahan Kekerasan Terhadap Perempuan; ketiga Program GenRe. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program perlindungan perempuan adanya dinas dan unit pelaksana teknis, kasus kekerasan terhadap perempuan dapat diketahui dengan banyaknya pengaduan yang masuk, namun dalam pelaksanaan program masih terhambat oleh beberapa hal seperti kurangnya komitmen dan komunikasi antar anggota, kurangnya ketersediaan sumber daya manusia dan anggaran, dan kurangnya disposisi antar pembuat kebijakan dengan implementor. Adapun kesimpulan dalam penelitian ini bahwa pelaksanaan program perlindungan perempuan di Kabupaten Langkat sudah dijalankan oleh pihak pelaksana meskipun belum berjalan dengan efektif dikarenakan oleh beberapa faktor yang menghambat implementasi program penanggulangan kekerasan seksual terhadap perempuan ini.

**Kata Kunci:** *Implementasi, Program, Kekerasan Seksual, Perempuan*